

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Menurut Winarsunu penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau pengaruh antar variabel terkait.⁴³ Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebagai metode pengumpulan. Variabel yang di ukur dalam penelitian ini merupakan instrumen penelitian yang dibuat peneliti yang kemudian diperoleh data statistik berupa angka. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisa menggunakan metode statistik.⁴⁴ Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh persepsi iklim sekolah dan *self efficacy* terhadap kedisiplinan belajar siswa SMK Islam Kunjang.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah suatu bidang yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan ciri khusus tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai acuan penelitian selanjutnya untuk mencapai kesimpulan.⁴⁵ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa populasi pasti mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan subjek lainnya. Populasi penelitian ini adalah

⁴³ Winarsunu T, *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. (Malang : UMM Press, 2012). 67.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

⁴⁵ *Ibid.*, 85.

seluruh siswa kelas XII SMK Islam Kunjang yang berjumlah 151 siswa. Kriteria populasi sebagai berikut :

- a. Semua siswa kelas XII yang meliputi jurusan teknik komputer jaringan dan teknik sepeda motor.
- b. Siswa SMK Islam kunjang yang sudah mengikuti kegiatan belajar selama tiga tahun.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi.⁴⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas dengan teknik random sampling. Teknik pengambilan sampel probabilitas adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan kesempatan merata pada populasi untuk dijadikan bagian dari sampel, sehingga memastikan bahwa sampel tersebut mewakili populasi.

Selain itu, *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak terhadap anggota suatu populasi tanpa mempertimbangkan karakteristik individu dalam populasi tersebut.⁴⁷ Dengan metode random sampling, seluruh anggota dari populasi berpeluang untuk dijadikan sampel.

2. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan signifikansi 10%.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, 81.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 82.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad n = \frac{151}{1+151 \cdot 100}$$

$$n = \frac{151}{151/100} + 1 = \frac{151}{2,51} = 60 \quad n$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian adalah 60,15 yang dibulatkan menjadi 60. Berdasarkan perhitungan sampel diatas, didapatkan hasil 60 jumlah sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner dipilih karena merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dan cocok digunakan jika responden cukup banyak. Penggunaan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data memberikan peneliti fleksibilitas untuk mengumpulkan informasi secara efisien dari beragam responden. Selain itu, kuesioner juga memungkinkan peneliti menganalisis data secara sistematis dan menyeluruh setelah proses pengumpulan data selesai. Kuesioner dapat berupa pernyataan terbuka atau

tertutup yang dapat diberikan secara langsung maupun melalui media sosial.⁴⁸

Skala tersebut disusun berdasarkan skala Likert yang mempunyai dua jawaban yaitu *favourable* dan *unfavourable*, hal ini bertujuan untuk meminimalkan terjadinya jawaban yang sama. Setiap aitem pertanyaan mempunyai 4 pilihan jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai) kemudian diberikan skor pada jawaban tersebut dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Pedoman Skor Angket Favorabel dan Unfavorabel

Jawaban	Item	
	Favorable	Unvaforable
Sangat Sesuai (SS)	4 (empat)	1 (satu)
Sesuai (S)	3 (tiga)	2 (dua)
Tidak Sesuai (TS)	2 (dua)	3 (tiga)
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1 (satu)	4 (empat)

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial yang diamati.⁴⁹ Dari pengertian tersebut, instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk menerapkan metode pengumpulan data secara terstruktur. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert untuk mengetahui pengaruh persepsi iklim sekolah dan *self efficacy* terhadap kedisiplinan siswa SMK Islam Kunjang, skala ini dibuat

⁴⁸ Sugiyonom *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 178.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203.

untuk menilai pendapat dan sikap individu atau kelompok terhadap variabel penelitian. Dalam penelitian ini variabel-variabel tersebut dipecah menjadi indikator-indikator yang dapat diukur, diteliti dan dijadikan dasar dalam pembuatan pertanyaan.⁵⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat instrumen penelitian yaitu iklim sekolah, *self efficacy*, dan kedisiplinan siswa. Dengan rincian *blue print* sebagai berikut:

1. Instrumen Iklim Sekolah

Instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur iklim sekolah didasarkan pada teori Jonathan Cohen yang membagi aspek iklim sekolah menjadi empat kategori, yaitu:

Tabel 3.2

Tabel 3. 2 *Blue Print* Iklim Sekolah

No.	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Keamanan	Aturan dan norma	1,2	4,5	4
		Rasa aman secara fisik	3,8	6,7	4
		Rasa aman secara sosial dan emosional	9,11	10,12	4
2.	Mengajar pembelajaran	Dukungan untuk belajar	13, 15	16, 17	4
		Dukungan Untuk Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan	14, 18	20, 19	4

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 93.

No.	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
3.	Hubungan Antar Pribadi	Menghormati keanekaragaman	22, 23	21, 24	4
		Dukungan sosial dari orang dewasa	25, 26	27,28	4
		Dukungan sosial dari siswa	29, 30	31, 32	4
4.	Lingkungan kelembagaan	Keterlibatan sekolah	33, 34	35, 36	4
		Lingkungan fisik	37, 38	39, 40	4
Jumlah					40

2. Instrumen *Self Efficacy* akademik

Menurut Bandura, bahwa *self efficacy* tersusun dari 3 dimensi, yaitu (1) *magnitude* (tingkat kesulitan tugas yang dilakukan individu) (2) *strength* (keyakinan individu dengan kompetensinya dalam melakukan suatu tugas). (3) *generality* (luas bidang keyakinan individu dalam melakukan tugas).⁵¹ Setiap individu berbeda-beda antara satu individu lainnya berdasarkan tiga aspek, yaitu :

⁵¹ Riangga Novianto, Validitas Konstruk Instrument General *Self Efficacy* Scala Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi*, Volume 15 Nomor 1, Juni 2019. Hal 2.

Tabel 3.3*Tabel 3.3 Blueprint Self Efficacy*

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	<i>magnitude</i> (tingkat kesulitan tugas yang dilakukan individu)	Keyakinan menghadapi tugas yang sulit	1, 5	10, 4	4
		Mampu memilih perilaku yang tepat	3, 7	13, 2	4
		Mempersiapkan diri dalam menghadapi tugas yang sulit	6, 9	8, 11	4
2.	<i>Strength</i> (keyakinan individu dengan kompetensinya dalam melakukan suatu tugas)	Kemampuan individu dalam mengerjakan tugas	12, 14	15, 17	4
		Keuletan individu dalam melakukan tugas	16, 18	19, 21	4
		Sikap positif terhadap pengalaman yang buruk	20, 22	24, 26	4
		Sikap positif terhadap pengalaman yang menguntungkan	23, 25	27, 29	4
3.	<i>Generality</i> (luas bidang keyakinan individu dalam melakukan tugas)	Kemantapan individu terhadap keyakinan diri	28, 30	31, 33	4
		Kegigihan sikap pada keadaan yang khusus	32, 34	35, 36	4
		Kegigihan sikap pada berbagai	38, 40	37, 39	4

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		bidang perilaku			
		Jumlah		40	

3. Instrumen Kedisiplinan Belajar Siswa

Instrumen penelitian pengukuran disiplin siswa dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto. Aspek pada skala kedisiplinan siswa meliputi kedisiplinan di dalam kelas, disiplin di luar kelas di lingkungan sekolah, dan kedisiplinan di rumah.⁵²

Tabel 3.4

Tabel 3. 4 *Blue Print* Kedisiplinan Belajar Siswa

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Disiplin di dalam kelas	Sikap siswa di dalam kelas	1,13	7,19	4
		Kehadiran siswa	2,14	8,20	4
2.	Disiplin di luar kelas di lingkungan sekolah	Melaksanakan tata tertib disekolah	3,15	9,21	4
		Berhubungan dengan kedisiplinan waktu	4,16	10,22	4
3.	Disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah	Mengerjakan tugas sekolah dirumah	5,17	11,23	4
		Mempersiapkan	6,18	12,24	4

⁵² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan, Secara Manusiawi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), 130

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
	dirumah	an keperluan sekolah dirumah			
Jumlah					24

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berfungsi membantu peneliti dalam mengolah data dan menganalisis hasil penelitian yang diperoleh di lapangan untuk menarik kesimpulan.⁵³ Oleh karena itu, teknik analisis ini diharapkan mampu mengelola dan menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. Dalam melakukan pengujian hipotesis, peneliti menggunakan rumus regresi berganda untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis data yang digunakan adalah :

1. Uji Instrumen Penelitian

Dalam pengujian instrumen terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kesesuaian skala yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran sejauh mana suatu alat ukur tepat dan akurat. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat mengukur suatu fenomena sosial yang menjadi variabel penelitian yang akan di ukur.⁵⁴ Uji validitas dilakukan dengan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 207.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 121.

membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk derajat kebebasan $(df) = n - 2$. Dimana n adalah jumlah sampel penelitian.

Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis aitem. Syarat-syarat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka aitem pernyataan tersebut valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka aitem pernyataan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu alat ukur dan hasil pengukurannya dapat dipercaya.⁵⁵ Berdasarkan pendapat Azwar dapat diketahui bahwa suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabilitas tinggi apabila instrumen tersebut memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur variabel yang diukur. Pengelompokan tingkat reliabilitas dalam penelitian ini didasarkan menurut Guilford yang dikutip dari buku Karunia Eka⁵⁶ sebagai berikut:

- 1) $r_{11} < 0,20$ berarti reliabilitas sangat rendah
- 2) $0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$ berarti reliabilitas rendah
- 3) $0,40 \leq r_{11} \leq 0,70$ berarti reliabilitas sedang
- 4) $0,70 \leq r_{11} \leq 0,90$ berarti reliabilitas tinggi
- 5) $0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$ berarti reliabilitas sangat tinggi

⁵⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 5.

⁵⁶ Karunia Eka Lestari And Mokhammad Ridwa Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Cetakan Ketiga, Juli 2018 (Bandung:Refika Aditama, 2018), 206.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda berdasarkan Ordinary Least Square (OLS).⁵⁷

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.⁵⁸ Dalam penelitian ini uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* digunakan sebagai uji normalitas data. Pengambilan keputusan berdasarkan pedoman, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.⁵⁹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier atau tidak linier.⁶⁰ Dalam istilah bahasa, linier diartikan sebagai hubungan dalam garis lurus. Hasil uji linieritas ini akan diketahui dari nilai signifikansi *deviation for linearity*. Jika nilai signifikansi *deviation for linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier antar variabel. Namun jika nilai signifikansi *deviation for linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier antar variabel.

⁵⁷ Sunjoyo, Dkk, *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal 54.

⁵⁸ Imam Ghazali, *Analisis Multifarite SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Depongoro, 2005), 110.

⁵⁹ Ce Gunawan, *Regresi Linier Tutorial SPSS Lengkap* (Sukabumi: Skripsi Bisa, 2019), Hal 39.

⁶⁰ Sugiyono And Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar Spss Dan Linier. Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, Ed. 1, Cet. 1 (Bandung: Alfabeta, 2015), 323.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebas sama dengan nol.⁶¹

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat melihat besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Pedoman model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Jika nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, maka tidak ada gejala multikolinearitas.⁶²

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi berganda.

a. Regresi Linier Sederhana

Model regresi linier sederhana merupakan metode pendekatan untuk permodelan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dalam analisis regresi linier sederhana, perubahan variabel X akan diikuti oleh perubahan konstan pada variabel Y.

⁶¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss* (Semarang: Badan Penerbit Univeritas Diponegoro, 2011), 105.

⁶² Damodar N Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 432.

Tujuan utama penggunaan regresi linier sederhana adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel terikat (Y) seiring naik dan turunnya nilai variabel (X).⁶³ Bentuk persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kedisiplinan siswa)

A = Konstanta (nilai Y apabila X1, X2....Xn = 0)

X = Variabel bebas

B = Nilai arah atau nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Apabila *b* bernilai positif (+) maka terjadi peningkatan, namun apabila *b* bernilai negatif (-) maka terjadi penurunan.

b. Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda merupakan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (X1, X2, ..., Xn) dan satu variabel terikat (Y). Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) jika diketahui nilai variabel bebas (X1, X2, ..., Xn). Selain itu, untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

⁶³ Sofar Silaen Dan Yayak Heriyanto , *Pengantar Statistika Sosial* (Bogor: In Media, 2013). 139.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kedisiplinan siswa)

a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = Koefisien regresi persepsi iklim sekolah

b_2 = Koefisien regresi *self efficacy*

X_1 = Variabel persepsi iklim sekolah

X_2 = Variabel *self efficacy*

Dengan menggunakan model regresi linier berganda, peneliti memahami seberapa besar kontribusi pada tiap variabel independen pada variabel dependen dan mengetahui seberapa besar variabel independen dapat memberi penjelasan mengenai variabel dependen.